

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mencoba menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. **Berdasarkan Konsep *Mind*** : Secara *Mind* komunitas homoseksual KFC Merdeka No 12 Bandung berkumpul karena adanya ketertarikan sesama jenis yang di mana pada komunitas tersebut pada saat berkumpul selalu menggunakan komunikasi interpersonal berupa bahasa homo di ganti dengan “Binan” dan “Pondan” serta bahasa seperti “Bottem” “Top” dan “Firsh” hal tersebut sebagai identitas di mana komunitas tersebut mempunyai pandangan atas pemaknaan identitas dirinya sebagai kaum homoseksual yang mempunyai bahasa dan gaya bahasa tersendiri
2. **Berdasarkan Konsep *Self*** : *Self* (diri) bagi komunitas homoseksual KFC Merdeka Bandung mempunyai rasa senang dan nyaman pada saat berinteraksi menggunakan komunikasi interpersonal sesama anggotanya, hal tersebut dikarenakan komunitas tersebut selalu menciptakan kekeluargaan yang baik diantara homoseksual, selain itu komunitas menciptakan bahasa tersendiri seperti “Binan” “Pondan” Bottem, “Top” ataupun “Firsh” yang membuat setiap anggota nyaman karena dengan penggunaan bahasa tersenbut sebagai pengganti bahasa homoseksual atau gay yang lebih diketahui oleh masyarakat.

**3. Berdasarkan Konsep *Society* :** Merepresentasikan bahwa masyarakat menilai bahwa keberadaan komunitas homo KFC dianggap biasa di zaman sekarang ini, sementara dari segi sebab terjadinya homoseksual. Sebagaimana masyarakat menganggap hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang diantaranya adalah faktor gen dari keluarga, faktor komunikasi interpersonal dari pola asuh keluarga, serta faktor komunikasi interpersonal dari lingkungan yang dapat mempengaruhi laki-laki menjadi homoseksual.

## **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang terdiri dari saran teoritis dan saran praktis, yaitu sebagai berikut :

### **5.2.1 Secara Teoritis**

1. Penelitian mengenai komunikasi interpersonal komunitas homoseksual alangkah baiknya untuk peneliti selanjutnya lebih menekankan kepada fenomena etnografi dari komunikasi interpersonal homoseksual, sehingga bisa di deskripsikan secara jelas mengenai permasalahan komunikasi interpersonal komunitas homoseksual tersebut.
2. Penelitian mengenai komunikasi interpersonal komunitas homoseksual bagi peneliti selanjutnya alangkah baiknya menggunakan metode penelitian Semiotik dari Roland Barthes seperti *Denotasi*, *Konotasi*, dan *Mitos*, agar peneliti selanjutnya lebih fokus terhadap komunikasi interpersonal komunitas homoseksual tersebut.

### 5.2.2 Secara Praktis

1. Dalam konsep *Mind* alangkah baiknya komunikasi interpersonal kaum homoseksual KFC Merdeka Bandung lebih menitik beratkan kepada pandangan positif yang mengarah kepada kesadaran diri agar sadar bahwa apa yang telah dilakukan sebagai bentuk penyimpangan perilaku baik di mata masyarakat maupun di mata agama.
2. Dalam konsep *Self* dengan adanya komunikasi interpersonal yang terjalin diantara sesama anggota komunitas homoseksual KFC Merdeka Bandung lebih dititik beratkan kepada penyadaran dan ketulusan diri bahwa apa yang telah diperbuat sebagai bagian dari penyimpangan perilaku yang akan mengakibatkan dosa, secara agama.
3. Dalam konsep *society* alangkah baiknya masyarakat yang mengetahui keberadaan komunitas homoseksual lebih memberikan saran yang positif mengenai bahayanya penyuka sejenis, serta saling memberi nasehat agar kaum homo dalam komunitas tersebut kembali normal serta mengerti bahwa perbuatan tersebut tidak baik di mata masyarakat dan agama.